

PENGEMBANGAN KEMASAN PANCI TEFLON “UD. JAYA MANDIRI” SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN CITRA

Imam Arief Suro Bagos¹⁾, Hardman Budiardjo²⁾, Ixsora Gupita Cinantya³⁾

S1 Desain Grafis

Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1) 14420200006@stikom.edu, 2) hardman@stikom.edu, 3) ixSORA@stikom.edu

UD. Jaya Mandiri merupakan sebuah perusahaan importir dan pembuatan alat-alat memasak yang berada di daerah Jombang sejak tahun 2010 silam. Munculnya kompetitor membuat UD. Jaya Mandiri harus bekerja keras untuk meningkatkan kualitas layanan dan produknya yang dijual. Perusahaan juga harus berusaha semaksimal mungkin untuk membentuk sebuah identitas yang kuat pada desain kemasan. Dengan adanya identitas yang kuat tersebut, sebuah perusahaan akan menjadi lebih dikenal oleh konsumen. Tujuan dari pengembangan kemasan panci teflon UD Jaya Mandiri adalah untuk menghasilkan desain kemasan dan desain visual kemasan yang baru. Pengembangan dilaksanakan dengan metode penelitian kualitatif secara deskriptif dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi, studi literatur, dan studi kompetitor untuk mendapatkan data untuk pengembangan desain kemasan panci teflon. Analisis data dengan menggunakan beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi kesimpulan. Setelah menganalisa data, ditemukan sebuah kata kunci “*Luxury*” untuk pengembangan desain kemasan. Arti dari “*Luxury*” adalah mewah / kemewahan. Konsep “*Luxury*” dalam pengembangan desain kemasan ini bermakna sesuatu yang sangat memuaskan selera dan apapun yang menyenangkan indera. Hasil dari pengembangan desain kemasan ini adalah untuk meningkatkan citra dari suatu kemasan.

Kata kunci: UD. Jaya Mandiri, Pengembangan, Desain Kemasan, *Luxury*, Citra

PENDAHULUAN

Teknologi pengolahan bahan makanan mengalami perkembangan yang begitu pesat, termasuk di dalamnya teknologi panci. Perkembangan ini memunculkan kompetitor-kompetitor yang baru. Dengan demikian persaingan menjadi semakin tajam, hal ini berakibat pada menurunnya tingkat penjualan produk. Dalam hal ini, tingkat penurunan penjualan salah satunya dipengaruhi oleh bentuk kemasan. Karena kemasan merupakan bagian dari iklan. Penelitian ini bertujuan menghasilkan perbaikan kemasan panci teflon sebagai upaya meningkatkan citra.

Berbagai bentuk kemasan diupayakan oleh produsen untuk membuat produk peralatan memasak tersebut menjadi lebih menarik bagi para wanita, khususnya ibu rumah tangga. Menurut Ees (2007:2), kemasan telah menjadi alat pemasaran sebab peran kemasan sendiri bisa menciptakan nilai tersendiri bagi konsumen dan secara tidak langsung sebagai suatu promosi awal dari sebuah perusahaan atau produsen.

Perkembangan desain kemasan mulai meningkat untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen dalam masyarakat berkembang. Kebutuhan akan kemasan mendorong para produsen mengembangkan material dan struktur baru, sehingga desainer kemasan perlu mengadaptasi desain yang sudah ada, tidak hanya untuk memberi bentuk kemasan baru tetapi untuk memberikan daya tarik tersendiri bagi konsumen.

Salah satu produsen peralatan memasak yang menggunakan kemasan adalah Panci Teflon

“UD. Jaya Mandiri”. UD. Jaya Mandiri merupakan sebuah perusahaan importir dan pembuatan alat-alat memasak yang berada di daerah Jombang sejak tahun 2010 silam. Namun usaha ini dirintis mulai dari tahun 1998 saat krisis moneter melanda Indonesia.

Munculnya kompetitor ini membuat UD. Jaya Mandiri harus bekerja keras untuk meningkatkan kualitas layanan dan produknya yang dijual. Perusahaan juga harus berusaha semaksimal mungkin untuk membentuk sebuah identitas yang kuat pada desain kemasan tersebut. Dengan adanya identitas yang kuat tersebut, sebuah perusahaan akan menjadi lebih dikenal oleh konsumen. Karena salah satu penilaian konsumen yaitu tidak hanya dari produk tersebut namun unsur desain kemasan juga dapat memberikan pengaruh bagi konsumen.

Desain kemasan yang menarik memang dicari dan diinginkan oleh setiap konsumen, baik dari segi visual maupun bentuk dari kemasan tersebut. Desain kemasan yang lebih modern menjadikan konsumen memiliki daya tarik tersendiri dalam membeli sebuah produk. Perusahaan dapat mengembangkan kemasan produk untuk meningkatkan citra dari produk itu sendiri.

Kemasan panci teflon “UD. Jaya Mandiri” mempunyai bentuk persegi panjang layaknya balok dengan ukuran panjang 46 cm, lebar 26 cm, dan tinggi 16 cm. Kemasan tersebut dibuat menggunakan kertas jenis duplex dengan gramatur 250 gsm, dan kertas gelombang berjenis E flute. Jenis kuncian kemasan yang digunakan adalah satu sisi yang dapat dibuka-tutup dan sisi lainnya terkunci. Dari segi desain visual kemasan ini masih

menggunakan jenis desain lama yang tidak mengikuti tren desain saat ini dan membuatnya kurang kompetitif dengan kemasan kompetitor dalam segi desain visual. Pada penelitian ini, kemasan panci teflon yang sudah ada tersebut akan dikembangkan dalam segi bentuk kemasan dengan model kunci yang kuat dan mendukung bentuk serta desain kemasan tersebut. Dan dalam segi desain visual kemasan akan dikembangkan menjadi lebih modern.

Atas dasar tersebut diatas, maka dilakukan penelitian pengembangan kemasan panci teflon “UD. Jaya Mandiri” sebagai upaya meningkatkan citra. Diharapkan penelitian pengembangan kemasan panci teflon ini bisa menciptakan citra yang baik bagi perusahaan UD. Jaya Mandiri dan dapat dikenal lebih luas oleh lapisan masyarakat terutama bagi konsumen.

METODE PENELITIAN

Tempat dilakukan penelitian adalah di UD. Jaya Mandiri yang beralamat di Griya Mancar Permai F.6 Peterongan, Jombang. Obyek penelitian mengenai pengembangan kemasan panci teflon dari perusahaan UD. Jaya Mandiri dengan tipe “JM 3PCS SET” yang mempunyai ukuran panjang 46 cm, lebar 26 cm, dan tinggi 16 cm.



Gambar 1 Kemasan Panci Teflon
(Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2017)

Model unit analisis yang digunakan adalah kajian estetik desain. Di dalam sebuah model kajian estetik desain, ada suatu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dalam suatu objek desain tersebut. Sedangkan fokus analisis dalam penelitian ini berupa budaya visual dari kemasan, dimana segala bentuk informasi dari kemasan yang dapat ditangkap oleh indera visual (mata). Dalam hal ini, segala elemen yang ada pada kemasan menjadi fokus dari penelitian. Adapun elemen-elemen yang akan dikembangkan adalah bentuk kemasan, jenis kunci kemasan, dan dari segi visual yang akan dikembangkan meliputi warna, tipografi, dan layout

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif secara deskriptif. (Arifin, 2010:25) berpendapat, penelitian kualitatif adalah suatu tradisi tertentu dalam sebuah ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari sebuah pengamatan oleh manusia baik dalam kawasannya maupun peristilahannya.

Adapun pendekatan yang dimaksud berupa observasi, wawancara, dokumentasi, studi literatur, dan studi kompetitor.

Teknik pengumpulan Data

Observasi

Observasi yang digunakan penulis adalah observasi partisipatif pasif. Partisipatif pasif yaitu peneliti mengamati, tapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Proses observasi dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengamatan terhadap situasi penelitian. Pengamatan dilakukan secara bebas dan terstruktur. Beberapa informasi yang didapatkan adalah budaya kerja, proses pemasaran, ukuran kemasan, bentuk kemasan, desain kemasan, desain visual, jenis kertas, gramatur, ukuran *flute*, warna.

Wawancara

Teknik yang digunakan adalah wawancara secara mendalam (*in-depth interview*). Teknik pengambilan sampel narasumber untuk wawancara menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yaitu *purposive sampling* dan *snowball sampling*.

Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sumber data berdasarkan dari pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh data sampling yang memiliki karakteristik yang dikehendaki, dan *snowball sampling* merupakan teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya sedikit lama-lama menjadi besar.

Dalam pengembangan kemasan panci teflon “UD. Jaya Mandiri” ini, dilakukan wawancara dengan Pak Yasin pemilik perusahaan UD. Jaya Mandiri, yang dianggap lebih mengetahui tentang kemasan yang dipakai untuk produk panci teflon. Hasil dari wawancara adalah informasi tentang budaya kerja, proses pemasaran, ukuran kemasan, bentuk kemasan, desain kemasan, desain visual, jenis kertas, gramatur, ukuran *flute*, warna.

Dokumentasi

Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mendokumentasikan semua yang berkaitan dengan perusahaan UD. Jaya Mandiri untuk mendapatkan seluruh sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik secara sumber tertulis, film, foto kegiatan yang semua tersebut memberikan informasi bagi proses penelitian.

Studi Literatur

Dilakukan dengan cara mencari referensi, literatur atau bahan-bahan tentang teori yang diperlukan. Dalam studi literatur ini menggunakan berbagai model literatur yang berhubungan dengan

proses pengembangan kemasan panci teflon UD. Jaya Mandiri, antara lain buku, jurnal, dan artikel dari sebuah *website*.

Studi Eksisting

Adalah metode pengumpulan data dengan mempelajari kemasan produk yang sudah ada. Hal ini bermaksud untuk mencari suatu kelemahan dan untuk diubah menjadi kekuatan produk tersebut.

Studi Kompetitor

Adalah metode pengumpulan data dengan mempelajari dan membandingkan kemasan produk yang diteliti dengan kemasan produk dari kompetitor. Hal ini bermaksud untuk mencari kelemahan dari produk kompetitor untuk diubah menjadi kekuatan bagi kemasan produk yang akan di desain ulang.

Teknik Analisis Data

Digunakan untuk landasan dari analisis data, dalam penelitian ini digunakan metode analisis kualitatif-deskriptif. Deskriptif yaitu menafsirkan data yang dilakukan dengan penalaran yang didasarkan pada data yang telah dikumpulkan.

Reduksi Data

Dalam reduksi data terdapat berbagai tahap, seperti membuat rangkuman, memilih tema, menggunakan berbagai pemisah, memberikan suatu kode, menulis berbagai memo dan pengembangan.

Penyajian Data

Bentuk penyederhanaan data kualitatif yang berupa teks naratif berbentuk catatan. Dalam tahapan penyajian data, peneliti mencoba untuk menyusun data secara akurat, agar dapat menghasilkan suatu informasi yang berguna.

Verifikasi Kesimpulan

Adalah penarikan kesimpulan yang dilandaskan pada temuan dan melakukan verifikasi data. Proses verifikasi ini bermaksud untuk menguji kembali untuk menarik sebuah kesimpulan. Apabila proses diatas telah selesai maka akan didapatkan sebuah keyword, dan selanjutnya akan dilakukan pengembangan selanjutnya agar menjadi sebuah konsep dalam perancangan penelitian.

KONSEP DAN PERANCANGAN

Studi Eksisting

Hal ini mengacu dari hasil observasi kemasan panci teflon “JM 3PCS SET” terkait dengan bentuk kemasan dan desain visual kemasan

yang digunakan. Studi ini dimaksudkan untuk mencari kekuatan dan kelemahan dari kemasan produk panci tersebut.

Kemasan primer mempunyai bentuk persegi panjang layaknya balok dengan ukuran panjang 46 cm, lebar 26 cm, dan tinggi 15 cm. Bentuk balok mempunyai kelebihan dalam proses distribusi dan penyimpanan di gudang. Sedangkan kemasan sekunder menggunakan plastik *bubble wrap* untuk melindungi produk secara langsung.



Gambar 2 PDP Kemasan JM 3PCS SET
(Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2017)

Pada bagian depan (lihat gambar 2), Panel Display Utama (*Primary Display Panel*-PDP) terdapat label informasi dari isi produk yang dikemas, ada 3 macam yaitu *fry pan 24cm*, *dutch oven 24cm*, dan *glass cover*. Ada juga label informasi tentang keunggulan produk yaitu “*excellent marble coating, easy to clean up, dan good durability*”. *Background* menggunakan warna gradasi dari warna ungu ke warna putih. Warna ungu ini membuat kemasan foto produk yang juga berwarna ungu seakan menyatu dengan *background* meskipun ada sedikit *shadow/outline* berwarna putih dipinggiran foto produk.

Font yang digunakan untuk tulisan judul kemasan berjenis *sans serif* yang tebal dan kaku dengan warna gradasi kuning-oranye-kuning. Dalam lingkaran warna, warna kuning merupakan warna yang berseberangan dari warna ungu, membuat warna kuning disini sangat kontras dengan warna ungu. Terdapat juga ornamen *floral* (dedaunan/bunga) berwarna gradasi ungu-putih di beberapa sisi kemasan, ornamen ini terlihat sangat berlawanan dengan jenis *font* yang digunakan sebagai judul dalam kemasan ini.

Pada bagian samping kemasan (lihat gambar 3) terdapat beberapa foto masakan, foto masakan ini bisa diartikan bahwa menggunakan produk panci ini bisa memasak masakan seperti yang ada pada foto tersebut. *Background* yang digunakan berwarna ungu dengan foto produk panci dibagian tengahnya dan terdapat ornamen floral seperti yang ada pada PDP dibagian depan kemasan. Terdapat pula anjuran untuk penempatan kemasan agar produk yang dikemas tidak mudah rusak.



Gambar 3 Bagian Samping Kemasan JM 3PCS SET

(Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2017)

Pada bagian tutup kemasan (lihat gambar 4) hampir sama seperti bagian samping kemasan, hanya foto makanan yang dihilangkan dan diganti dengan informasi keunggulan produk, dan anjuran untuk penyimpanan kemasan yang dihilangkan.



Gambar 4 Bagian tutup kemasan JM 3PCS SET

(Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2017)

Studi Kompetitor

Studi kompetitor ini dimaksudkan untuk menjelaskan tentang perbedaan dan kemiripan kemasan produk panci dari UD. Jaya Mandiri dan model penjualan yang digunakan. Untuk kompetitor UD. Jaya Mandiri yang digunakan oleh peneliti adalah COOK D/E/C/O yang dijual di swalayan. COOK D/E/C/O adalah produk panci yang dijual oleh perusahaan LOCK & LOCK.



Gambar 5 PDP Kemasan COOK D/E/C/O

(Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2017)

Bentuk kemasan primer (lihat gambar 5) yang digunakan sama dengan kemasan yang digunakan oleh UD. Jaya Mandiri, yaitu persegi panjang yang membentuk seperti balok. Kemasan sekunder yang digunakan juga menggunakan plastik bubble wrap. Background pada PDP menggunakan warna putih polos dengan foto makanan dibagian sudut dan foto produk panci dengan ukuran yang besar. Serta beberapa

informasi tentang keunggulan produk dan ukuran produk panci tersebut.



Gambar 6 Bagian Samping Kemasan COOK D/E/C/O

Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2017

Pada bagian samping kemasan (lihat gambar 6) dibuat sangat elegan dengan menggunakan warna yang serasi dengan warna produk yang dikemasnya. Terdapat nama merek dan beberapa informasi tentang keunggulan produk dan beberapa macam pilihan warna produk panci tersebut.

Keyword

Pada gambar 7 menunjukkan proses pemilihan kata kunci atau *keyword* dalam upaya pengembangan kemasan panci teflon UD. Jaya Mandiri. Dari proses pencarian *keyword* didapatkan kata “*Luxury*”.



Gambar 7 Analisis *Keyword*

(Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2018)

Bila diterjemahkan ke bahasa Indonesia, *luxury* mempunyai arti, “kemewahan”. Menurut kamus-internasional.com *luxury* mempunyai arti “Sesuatu yang sangat memuaskan selera” dan “Apa pun yang menyenangkan indera”. Sedangkan dalam www.apaarti.com mewah mempunyai arti “Mewah berarti serba banyak; serba indah; serba berlebihan (biasanya tentang barang dan cara hidup yang menyenangkan)”.

Dalam hal ini *luxury* yang dimaksud penulis adalah sesuatu serba indah yang memuaskan selera dan menyenangkan indera.

Konsep Perancangan Kreatif

Konsep perancangan kreatif merupakan hasil dari proses analisa USP, STP, dan SWOT. Konsep perancangan ini selanjutnya akan digunakan dan diterapkan pada implementasi final desain kemasan.

Tujuan Kreatif

Tujuan kreatif ini adalah untuk mendapatkan desain kemasan yang lebih menarik dan juga untuk mendapatkan bentuk kemasan yang lebih terkesan mewah baik dari segi bentuk dan kekuatan. Dengan menggunakan desain yang tepat, maka dapat meningkatkan nilai dari produk tersebut.

Desain kemasan pada konsep ini akan dibuat sesuai dengan *keyword* yang telah dipilih yaitu perancangan desain dengan konsep kemewahan (*luxury*). Dalam konsep kemawahan ini akan memunculkan kesan serba indah yang memuaskan selera dan menyenangkan indera. Dengan membuat kemasan lebih bagus dan kuat, diharapkan dapat meningkatkan citra produk panci teflon JM 3PCS SET dimata konsumen.

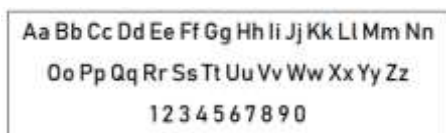
Strategi Kreatif

Sebagai upaya mengembangkan kemasan panci teflon “JM 3PCS SET” dibutuhkan sebuah strategi kreatif, perancangan desain kemasan ini digunakan elemen-elemen desain yaitu, tipografi, warna, foto/*image*, informasi produk. Dan juga dengan cara menambah dan memperbaiki beberapa bagian dari kemasan, diantaranya menambah pegangan pada kemasan, dan menambah kemasan sekunder. Dan juga memperbaiki arah kertas gelombang (*flute*) yang digunakan. Serta menggunakan kertas *duplex* yang sama dengan sebelumnya.

Dalam strategi kreatif setelahnya digunakan sesuai dengan konsep kemewahan (*luxury*). Berbagai macam unnsur yang digunakan dalam strategi kreatif ini adalah:

Tipografi

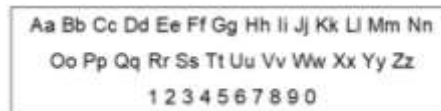
Jenis tipografi yang digunakan untuk nama produk JM 3PCS SET adalah jenis *sans serif*, dengan tipe Bahnschrift. Jenis tipografi ini dipilih karena mempunyai sifat tegas dan jelas, karena digunakan untuk nama produk.



Gambar 8 Bahnschrift Font

(Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2018)

Untuk *font* untuk beberapa informasi produk menggunakan tipe *font* Arial untuk lebih memudahkan dalam membaca informasi.



Gambar 9 Arial Font

(Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2018)

Warna

Warna yang dipilih untuk digunakan pada desain visual kemasan “JM 3PCS SET” tetap menggunakan *background* warna putih dan ungu, namun dengan prosentase warna CMYK pada ungu yang berbeda.



Gambar 10 Prosentase Warna Ungu

(Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2018)

Begitu juga dengan warna pada tulisan “JM 3PCS SET” dirubah menjadi warna hitam 100% dengan *outline* berwarna putih untuk memperjelas tulisan.

Foto / Image

Menggunakan gambar produk yang dikemas, yaitu panci teflon JM 3PCS SET sebagai *background* pada bagian PDP (*Primary Display Panel*).



Gambar 11 Gambar Produk Panci JM 3PCS SET

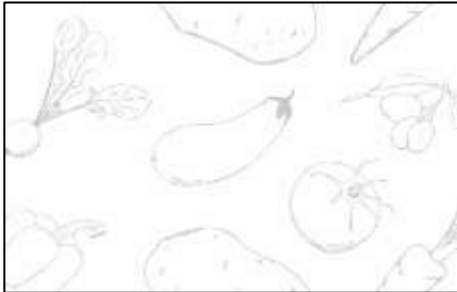
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2018)

Dan juga menggunakan beberapa gambar masakan untuk memberikan info tentang contoh masakan apa saja yang dapat dibuat oleh produk panci JM 3PCS SET yang dikemas.



Gambar 12 Gambar Contoh Masakan
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2018)

Serta penggunaan ornamen yang berbentuk sayuran untuk memenuhi ruang kosong *background* pada PDP dengan komposisi warna hitam 30% agar tidak mengganggu foto produk panci.



Gambar 13 Ornamen Sayuran
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2018)

Label Informasi

Informasi produk yang dimunculkan dalam desain visual kemasan panci teflon JM 3PCS SET adalah sebagai berikut:

- 1) Keunggulan dari produk panci tersebut,



Gambar 14 Informasi Keunggulan Produk Panci

(Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2018)

- 2) Informasi isi produk yang dikemas,



Gambar 15 Informasi Isi Produk
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2018)

- 3) Dapat digunakan untuk beberapa jenis kompor,



Gambar 16 Informasi Jenis Kompor
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2018)

- 4) Ukuran produk, garansi dan “Made in Indonesia”.

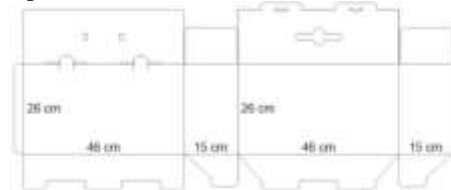


Gambar 17 Informasi Ukuran, Garansi dan “Made in Indonesia”

(Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2018)

Bentuk Kemasan

Kemasan tetap menggunakan bentuk balok seperti kemasan JM 3PCS SET sebelumnya. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah mulai dari proses pembuatan kemasan, dan distribusi. Dengan ukuran 46 cm x 26 cm x 15 cm, agar sesuai dengan ukuran produk dan memberi ruang untuk penempatan kemasan sekunder.



Gambar 18 Bentuk Kemasan
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2018)

Pegangan Kemasan

Penambahan pegangan pada kemasan ini dimaksudkan agar kemasan dengan ukuran seperti ini lebih mudah untuk dibawa atau dijinjing. Dengan adanya penambahan pegangan pada kemasan ini diharapkan dapat memberi nilai lebih pada kemasan, dan membuat kemasan dengan ukuran yang tidak kecil ini lebih terasa mewah ditangan konsumen karena adanya pegangan tersebut.



Gambar 19 Pegangan Kemasan
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2018)

Kertas Duplex

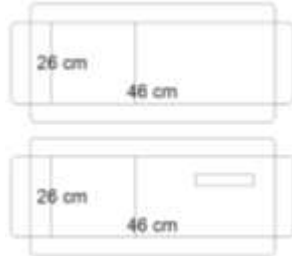
Kertas *duplex* yang digunakan sama persis dengan yang digunakan oleh kemasan sebelumnya yaitu 250 gsm. Kertas dengan ukuran ini dirasa sudah cukup kuat untuk membuat kemasan yang kokoh dan dapat melindungi produk. Dilihat dari harga dan kekuatan, kertas dengan ukuran 250 gsm ini sudah dapat membuat produk yang dikemasnya aman.

Kertas Gelombang (*Flute*)

Dalam strategi pembuatan kemasan ini menggunakan kertas gelombang jenis E *flute* untuk melapisi kertas *duplex* 250 gsm untuk mendapat kekuatan yang bagus. Dengan memperbaiki arah gelombang pada kemasan sebelumnya diharapkan dapat membuat kemasan ini menjadi lebih kuat.

Kemasan Sekunder

Kemasan sekunder dibuat untuk melindungi produk dari goyangan yang terjadi pada saat proses distribusi untuk meminimalisir kerusakan pada produk.



Gambar 20 Kemasan Sekunder
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2018)

Karena produk yang dikemas bukan termasuk barang murah, maka penambahan kemasan sekunder dapat menjadi daya tarik tersendiri bila dibandingkan tanpa memakai kemasan sekunder. Dengan adanya kemasan sekunder sebagai pelindung produk secara langsung diharapkan produk menjadi lebih aman dalam segala proses distribusi bila dibandingkan tanpa menggunakan kemasan sekunder sebagai pengaman produk secara langsung.

IMPLEMENTASI KARYA

Implementasi karya adalah bentuk digitalisasi dari konsep rancangan karya desain kemasan. Dari beberapa strategi kreatif yang telah dikumpulkan selanjutnya akan dijadikan satu dalam bentuk desain kemasan panci teflon JM 3PCS SET.

Primary Display Panel (PDP)

Desain PDP menggunakan kombinasi 3 warna, yaitu putih, hitam, dan ungu. Dengan menggunakan background gambar outline beberapa sayur untuk mengisi kekosongan tanpa membuat menjadi semakin ramai.



Gambar 21 Desain PDP
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2018)

Tulisan JM 3PCS SET, isi produk yang dikemas, keunggulan produk panci, dan untuk kompor jenis apa saja produk panci yang dikemas ini dapat digunakan, terletak pada bagian sebelah kiri

dari PDP dengan menggunakan warna hitam agar tampak jelas. Dan ada ukuran produk panci 24 cm, garansi 10 bulan, dan tulisan "Made in Indonesia" dengan warna hitam terletak di pojok kanan bawah.

Desain Pegangan Kemasan

Model kunci dibagian atas ini berfungsi untuk memberikan kekuatan pada saat diangkat. Agar pada saat diangkat, tutup pada kemasan ini tidak mudah terbuka. Ada juga tulisan JM 3PCS SET, informasi isi produk yang dikemas, dan keunggulan yang dimiliki produk panci tersebut.



Gambar 22 Desain Pegangan Kemasan
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2018)

Desain Kunci Kemasan

Model desain kunci kemasan menggunakan sistem autolock. Tipe ini digunakan agar kemasan mempunyai kekuatan yang maksimal. Autolock ini sangat berguna pada kemasan yang menggunakan pegangan.



Gambar 23 Desain Kunci Kemasan
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2018)

Desain Final Kemasan

Berikut adalah desain keseluruhan dari kemasan panci teflon JM 3PCS SET.



Gambar 24 Desain Final Kemasan
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2018)

KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas, didapatkan sebuah kesimpulan dari pengembangan kemasan panci teflon UD. Jaya Mandiri sebagai upaya meningkatkan citra, adalah sebagai berikut :

- 1) Kemasan panci hasil pengembangan seperti ini cocok digunakan untuk kemasan-kemasan lokal yang saat ini model desain yang digunakan masih banyak yang sangat mencolok dalam segi warna.
- 2) Penggunaan teknik digital dengan konsep mewah dan penggunaan desain yang terkesan minimalis

dapat menumbuhkan rasa penasaran konsumen, dan dapat menjadi media iklan yang menarik.

3) Penggunaan pegangan pada kemasan yang berukuran agak besar dapat membantu konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Amirin, Tatang M.. 1991. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arifin, Zainal. 2010. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Danger, E. P. 1992. *Memilih Warna Kemasan*. Jakarta: PT. Karya Unipress.
- Darmaprawira, Sulasmi. 2002. *Warna: Teori dan Kreativitas Penggunaannya*. Bandung: Penerbit ITB.
- Ees. 2007. *Desain Kemasan, Perbandingan Software Vector Corel Draw 12 Dan Macromedia Mx*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Echols, John M. dan Shadily, Hassan. 1989. *Kamus Inggris Indonesia : An English – Indonesian Dictionary*. Jakarta: PT Gramedia.
- Emzir. 1984. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hendratman, Hendi. 2015. *Computer Graphic Design*. Bandung: Informatika Bandung.
- Julianti, Sri. 2014. *The Art Of Packaging*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Klimchuk, Marianne Rosner. dan Krasovec, Sandra A.. 2007. *Desain Kemasan “Perencanaan Merek Produk Yang Berhasil Mulai Dari Konsep Sampai Penjualan”*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Moleong, L. J.. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rustan, Suriyanto. 2011. *Font & Tipografi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rustan, Suriyanto. 2008. *Layout, Dasar & Penerapannya*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sachari, Agus. 2007. *Budaya Visual Indonesia*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Sipahelut, Atisah. Petrussumadi. 1991. *Dasar-Dasar Desain*. Jakarta: CV. Gravik Indah
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutopo, H.B.. 2006. *Penelitian Kualitatif : Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Sumber Skripsi/Thesis/Penelitian

Ramadhan, Sandy Rizky. 2015. *Perancangan Desain Kemasan Makanan Ringan Olahan Buah Strawberry UKM Sinar Asih Di Kabupaten Bandung*. Bandung: Universitas Telkom.

Sumber Internet

- Almuallim, Saldi. 2015. *Sifat Kertas*. <http://creativesolidarity.blogspot.co.id/2015/03/sifat-kertas.html> (diakses pada 26 Maret 2017)
- Dinastindo Pratama. 2014. *Mengulik Karton Box Berbagai Tipe dan Berkualitas*. <http://www.dinastindoprutama.com/mengulik-karton-box-berbagai-type-dan-berkualitas.html/> (diakses pada 21 Maret 2017)
- Hasanuddin, Hilmy. 2012. *Ukuran dan Gramatur Kertas*. <http://cumibesar.blogspot.co.id/2012/07/ukuran-dan-gramatur-kertas.html> (diakses pada 26 Maret 2017)
- Kardusbox. 2015. *Mengenal Corrugated, Bahan Utama Pembuatan Kardus*. <http://www.kardusbox.com/blog/41-mengenal-corrugated-bahan-utama-pembuatan-kardus> (diakses pada 21 Maret 2017)
- Nova.id. 2014. *Ini Dia, 5 Peralatan Dapur Favorit di Indonesia*. <http://nova.id/Tips/Ini-Dia-5-Peralatan-Dapur-Favorit-Di-Indonesia> (diakses pada 2 Maret 2017)
- Rpmdesign. 2010. *Mengetahui Teori-Teori Warna*. <https://desaininspirasi.wordpress.com/2010/11/07/mengetahui-teori-teori-warna/> (diakses pada 26 Maret 2017)
- Super User. 2014. *Jenis Jenis Flute (gelombang) yang digunakan pada Kertas Corrugated box*. <http://www.motekarprint.co.id/index.php/56-packaging-boxes/80-jenis-jenis-flute-gelombang-yang-digunakan-pada-kertas-corrugated-box> (diakses pada 26 Maret 2017)
- Syarif, Muhammad. 2014. *Bahan Kemasan Kertas (Pengertian Dan Rahasia Kertas)*. <http://mr-35.blogspot.co.id/2014/02/bahan-kemasan-kertas-pengertian-dan.html> (diakses pada 26 Maret 2017)